

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Arus globalisasi semakin kencang, terasa dalam berbagai aspek kehidupan di dunia. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dibawanya juga telah membawa perubahan dalam perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan yang ditimbulkan ini ikut mendorong dunia usaha khususnya Indonesia ke arah persaingan yang semakin keras dan kompetitif. Setiap perusahaan atau badan usaha harus dapat bersaing mempertahankan usahanya. Badan usaha disini adalah Koperasi, menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi dalam mempertahankan usahanya harus berhati-hati dalam bertindak dan memutuskan langkah apa yang terbaik untuk kelangsungan usahanya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan efisiensi dan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan yakni memperoleh laba.

Dalam peningkatan kegiatan usahanya koperasi selalu menghadapi masalah-masalah yang pelik. Salah satu masalah yang dihadapi oleh koperasi adalah menyediakan modal kerja yang diperlukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perusahaan. Modal kerja pada dasarnya merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan setiap harinya, misalnya untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain-lain.

Setiap koperasi harus menyediakan modal kerja yang cukup, dengan kata lain koperasi mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan sehari-hari karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan koperasi untuk beroperasi secara ekonomis dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Tetapi jika koperasi mengalami keterbatasan atau kekurangan modal kerja, yaitu

modal kerja yang dibutuhkan untuk membiayai operasi sehari-hari tidak dapat dipenuhi maka akan mengakibatkan kegiatan koperasi terganggu dan akan menghambat koperasi dalam mencapai tujuan. Sebaliknya jika modal kerja yang berlebihan akan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan atau laba disia-siakan.

Kondisi demikian memerlukan analisa permodalan atau analisa modal kerja, agar penggunaan dana (modal kerja) dapat dilaksanakan seefisien mungkin, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan menghadapi masalah-masalah yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan.

Analisis modal kerja sangat penting bagi koperasi juga perusahaan-perusahaan lain. Dengan analisa modal kerja, memungkinkan koperasi untuk dapat membayar semua kewajiban atau membiayai operasi sehari-hari dan memungkinkan bagi koperasi untuk dapat menghadapi bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka Penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut, menjadi bahan penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai **“TINJAUAN TENTANG ANALISA MODAL KERJA PADA KOPERASI PEDAGANG PASAR BARU (KPPB) BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan besarnya modal kerja pada Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung.
2. Bagaimana analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung.
3. Bagaimana perkembangan modal kerja pada Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung.

1.3 Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Maksud dari pada tugas akhir ini adalah untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan mengenai modal kerja yang dimiliki koperasi untuk kemudian dianalisa. Sedangkan tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan besarnya modal kerja pada Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung.
2. Untuk mengetahui analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung.
3. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung.

1.4 Kegunaan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan dalam proses belajar, sehingga dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan Penulis dalam teori maupun praktek dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Diploma III Jurusan Manajemen Universitas Widyatama.

2. Bagi Koperasi

Diharapkan dapat menjadikan masukan bagi Koperasi dalam menetapkan kebijakan dimasa yang akan datang, khususnya dalam masalah analisis modal kerja.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai modal kerja.

1.5 Metodologi Laporan Tugas Akhir

Dalam penyusunan tugas akhir ini, Penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Bisnis (2002;11)**, metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu Penulis berusaha mencari, mengumpulkan serta mempelajari teori-teori dari buku atau literatur yang erat hubungannya dengan modal kerja. Laporan Tugas Akhir ini berguna dalam mendapatkan landasan teoritis yang berhubungan dengan judul tugas akhir, tugas akhir ini dilakukan dengan cara menelaah atau membaca literatur atau buku-buku yang berhubungan dengan modal kerja.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dalam usaha pengumpulan data-data primer yang berhubungan dengan masalah dan objek tugas akhir. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab atau berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang menangani masalah keuangan perusahaan.
- b. Observasi, yaitu mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian guna mendapatkan gambaran kondisi keuangan dan kegiatan usaha perusahaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pedagang Pasar Baru (KPPB) Bandung yang bertempat di Jalan Oto Iskandardinata No. 70 Telp. (022) 4245272 Bandung 40181. Penelitian ini berlangsung pada waktu bulan Februari sampai dengan selesai.